

ANALISIS PENANGANAN KASUS ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA PASCA PENDATAAN PROGRAM  
INDONESIA SEHAT DENGAN PENDEKATAN KELUARGA DI PUSKESMAS PADANGSARI KOTA  
SEMARANG

NUR LAILI AGUSTIN – 25010115130319

(2019 - Skripsi)

LatarBelakang: Belum optimalnya penanganan kasus Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Puskesmas Padangsari yang dibuktikan dengan jumlah kasus ODGJ yang semakin meningkat tiap tahunnya dan adanya kasus ODGJ yang hilang dari pengawasan. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses penanganan kasus ODGJ pasca pendataan PIS-PK di Puskesmas Padangsari. Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Pengumpulan data dilakukan dengan metode indepth interview. Subjek penelitian merupakan Pemegang Program ODGJ Puskesmas, Kader Kesehatan Puskesmas dan Koordinator PIS-PK Puskesmas sebagai informan utama. Sedangkan informan triangulasi yaitu Pemegang PIS-PK DKK, Kepala Puskesmas, Keluarga ODGJ serta Tenaga Kesehatan Rumah Sakit Rujukan. Variabel yang diteliti adalah input, proses, dan lingkungan dalam penanganan kasus ODGJ. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses penanganan kasus ODGJ pasca pendataan PIS-PK masih belum dilakukan secara maksimal, karena kunjungan rumah baru dilakukan pada 10 rumah dalam 2 kali kunjungan dan belum dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Masih kurangnya kemampuan petugas kesehatan dalam menggali informasi kepada keluarga ODGJ. Petugas puskesmas tidak mengantarkan pasien ODGJ ke rumah sakit rujukan karena petugas puskesmas merpersepsikan bahwa keluarga pasien ODGJ mampu memfasilitasi kunjungan ke rumah sakit rujukan secara pribadi. Simpulan: Terdapat beberapa kendala dalam proses penanganan kasus ODGJ pasca pendataan PIS-PK di Puskesmas Padangsari Kota Semarang yang berdampak pada keberjalanan setiap proses penanganan kasus ODGJ yang kurang optimal

**Kata Kunci:** Analisis ODGJ, PIS-PK, Puskesmas